

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2019 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Sukamandi adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Didalam Kelompok PKPM ini terdapat 5 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer terdapat Teknik Informatika.

Desa Sukamandi Memiliki 5 Dusun dengan penduduk Sebanyak 1.544 Jiwa , yang terdiri dari 790 laki-laki dan 754 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 927 dan Mayoritas penduduk Desa ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh, pedagang, dan pemilik Usaha Bersama burung puyuh petelur, produksi sirsak dan budidaya ikan.

Permasalahan yang terdapat di Desa Sukamandi dalam bidang BUMDes belum berkembang. Dalam hal ini kami kelompok 88 melakukan pengembangan terhadap BUMDes Burung Puyuh Petelur. Adapun permasalahan lainterkait masih kurangnya masyarakat yang kurang menguasai teknologi komputer. BUMDes Burung Puyuh Petelur berdiri sejak April 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dikelola oleh bapak Irvan dan ibu Yanti. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti penjualan, pemasaran, inovasi dan perhitungan dalam laporan keuangan.

Hasil produksi Telur Puyuh masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik tipis. Ruang lingkup penjualan Telur Puyuh masih di sekitaran Desa Sukamandi dengan cara dititipkan ke warung-warung dan pasar. Secara promosi Telur Puyuh masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Desa Sukamandi. BUMDes Burung Puyuh Petelur belum memiliki perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kejelasan dari aliran dana masuk maupun keluar, dimana pemilik Burung Puyuh Petelur hanya melihat dana yang masuk dari penjualan telur saja dan tidak melakukan perhitungan biaya untuk mengetahui BUMDes Burung Puyuh Petelur mengalami laba atau rugi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“PENGEMBANGAN BUMDES BURUNG PUYUH PETELUR BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA SUKAMANDI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sukamandi.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
5. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

1. Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website desa.
2. Membantu pemilik BUMDes untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
3. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Sukamandi.
5. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
6. Untuk menambah keterampilan pemilik BUMDes dalam berbisnis.

7. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
8. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
9. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik BUMDes.
10. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik BUMDes maupun kepada remaja Desa Sukamandi.
11. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi Desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.

1.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.